

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan acuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Bank Sampah, bank sampah Bunga Rampai Indah Perumahan Taman Wisma Asri II Kota Bekasi dinilai sudah cukup sesuai dengan peraturan yang berlaku hal ini dilihat dari adanya struktur organisasi yang sesuai peraturan, tugas pengelola bank sampah dilakukan dengan baik, nasabah menabung sampah anorganik sudah dipilah terlebih dahulu, kegiatan bank sampah berjalan dengan baik dan teratur, pengepul sampah mengambil sampah sesuai jadwal dan tugasnya.
2. Keberadaan bank sampah Bunga Rampai Indah dinilai cukup efektif dalam mengurangi timbulan sampah rumah tangga yang akan di buang langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Hal ini dilihat dari total timbulan sampah yang dihasilkan warga RW 28 . sebelum adanya bank sampah semua sampah baik organik dan anorganik yang dihasilkan warga dibuang langsung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang menyebabkan banyaknya tumpukan sampah tidak terkelola dengan baik di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
3. Keberadaan bank sampah Bunga Rampai Indah mengubah pola pikir warga bahwa sampah juga dapat menjadi hal yang bernilai dan berharga bukan hanya untuk dibuang begitu saja.
4. Keberadaan bank sampah Bunga Rampai Indah juga dinilai membawa dampak positif lainnya yaitu dapat dilihat dari respon warga terhadap bank sampah yang mayoritas menilai keberadaan bank sampah membawa banyak manfaat seperti keberadaan bank sampah telah menghasilkan pemasukan ekonomi sebesar Rp 45.948.300 selama November 2017 sampai dengan Maret 2019.

Sebagian hasil dari bank sampah tersebut digunakan untuk membangun fasilitas umum yang bernilai sosial seperti lapangan dan pembelian tanaman untuk penghijauan di lingkungan RW 28 Perum Taman Wisma Asri II Kota Bekasi. Selain itu keberadaan bank sampah menimbulkan rasa memiliki tanggung jawab didalam diri warga RW 28 untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar.



1.2 Saran

1. Agar kedepannya dapat dijadikan percontohan dan dilakukan oleh RW atau wilayah lain di Bekasi yang belum melaksanakan kegiatan bank sampah.
2. Agar bank sampah lebih melengkapi peralatan yang digunakan dalam kegiatan bank sampah. Seperti penambahan timbangan, alat-alat pengikat sampah, wadah-wadah pemilihan sampah sesuai jenisnya.
3. Agar bank sampah dapat menyediakan fasilitas untuk menerima tabungan sampah berupa sampah organik (hasil dapur, taman, dan sisa makanan) agar diolah menjadi kompos.
4. Agar bagian pencatatan keuangan di bank sampah menggunakan teknologi komputer seperti teller bank pada umumnya.
5. Agar team kreatif dalam bank sampah dapat kembali berjalan dengan optimal dan karya dari team kreatif dapat diterima serta digunakan warga sekitar.
6. Di tingkatkan kembali sosialisasi akan pentingnya peran bank sampah kepada warga yang belum mengetahui manfaat adanya bank sampah.
7. Partisipasi warga RW 28 Perum Taman Wisma Asri II Kota Bekasi agar dapat ditingkatkan dalam kegiatan bank sampah